

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara parsial bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 sebesar 95,8 persen, dan sisanya sebesar 4,2 persen disebabkan oleh pengaruh variabel lain di luar variabel bebas dalam penelitian ini. Kesimpulannya bahwa hipotesis yang menyatakan LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **diterima**.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode

penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Kesimpulannya bahwa risiko likuiditas yang dialami pada bank sampel penelitian mempunyai pengaruh yang positif terhadap ROA. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 11,2 persen. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **ditolak**.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Kesimpulannya bahwa risiko likuiditas yang dialami pada bank sampel penelitian mempunyai pengaruh yang positif terhadap ROA. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 16,6 persen. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **ditolak**.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Kesimpulannya bahwa risiko kredit yang dialami pada bank sampel penelitian mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,10 persen. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara

parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **ditolak**.

5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Kesimpulannya bahwa risiko suku bunga yang dialami pada bank sampel penelitian mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,96 persen. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **ditolak**.
6. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Kesimpulannya bahwa risiko nilai tukar yang dialami pada bank sampel penelitian mempunyai pengaruh yang positif terhadap ROA. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,017 persen. Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **ditolak**.
7. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Kesimpulannya

bahwa risiko operasional yang dialami pada bank sampel penelitian mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 4,75 persen. Hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **diterima**.

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Kesimpulannya bahwa risiko operasional yang dialami pada bank sampel penelitian mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 82,63 persen. Hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **diterima**.
9. Diantara ke tujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 82,63 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya. Disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan.

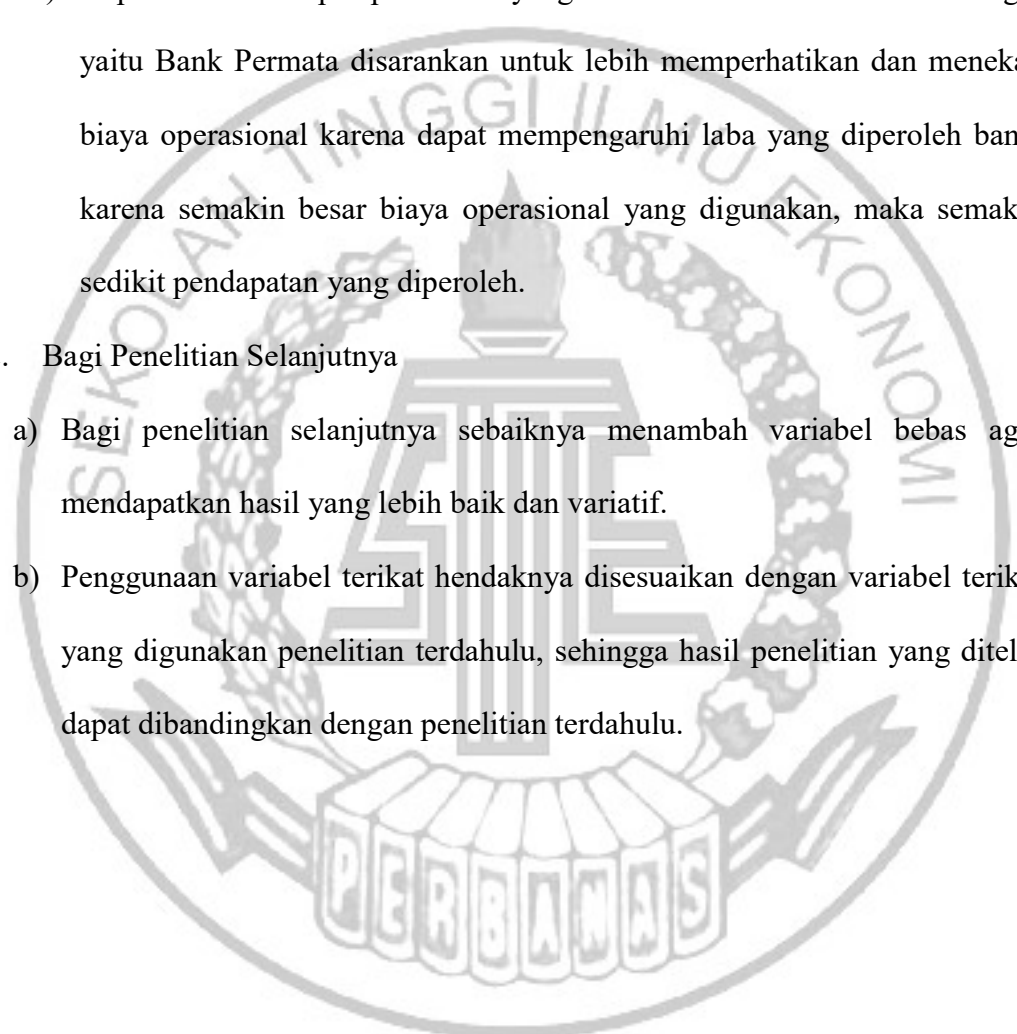
Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.
2. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang masuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Central Asia, Bank Cimb Niaga, Bank Pan Indonesia, dan Bank Permata.
3. Periode penelitian ini menggunakan data triwulan yaitu periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017.
4. Jumlah variabel yang diteliti hanya meliputi tujuh variabel saja, yaitu : LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
  - a) Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank Permata disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total aset.

- b) Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu Bank Pan Indonesia disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan pendapatan operasional.
  - c) Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank Permata disarankan untuk lebih memperhatikan dan menekan biaya operasional karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank, karena semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
- a) Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.
  - b) Penggunaan variabel terikat hendaknya disesuaikan dengan variabel terikat yang digunakan penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu.
- 
- The image contains a large, faint watermark logo in the background. It is the logo of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas. The logo is circular and features a central emblem with a torch and a book, surrounded by the text 'SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI' and 'PERBANAS' at the bottom.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bambang Sudyatno. 2013. "Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank". *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol:9 No.1, 2013.
- Ceria Lisa Rahmi. 2014. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol:2 No.3, 2014.
- Dini Rohmawati. 2017. "Pengaruh Risiko Usaha terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: BP Undip.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: UNDIP.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lidya Fronia Baga. 2015. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Mira Octavia. 2013. "Pengaruh Risiko Usaha terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Publikasi ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) diakses tanggal 29 September 2017.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016, Tentang *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), diakses pada tanggal 23 September 2017.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Website Bank Maybank Indonesia [www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id) “Laporan Keuangan Juni 2017”, diakses pada tanggal 10 Oktober 2017.

Website Bank Central Asia [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id) “Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 3 Desember 2017.

Website Bank Cimb Niaga [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com) “Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 3 Desember 2017.

Website Bank Pan Indonesia [www.panin.co.id](http://www.panin.co.id) “Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 3 Desember 2017.

Website Bank Permata [www.permatabank.com](http://www.permatabank.com) “Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 3 Desember 2017.

Website Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) “Informasi suku bunga dan Nilai Tukar”, diakses pada tanggal 15 Desember 2017.

